

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Donor darah merupakan bentuk kegiatan sosial seseorang untuk menyumbangkan darah atau komponennya dalam upaya penyembuhan penyakit (Kemenkes, 2015). Sebagian masyarakat masih dibayangi dengan adanya efek samping yang mungkin muncul ketika mereka melakukan donor. Efek samping yang mungkin muncul ini membuat beberapa masyarakat enggan untuk donor darah sehingga dapat berpengaruh terhadap ketersediaan darah di UDD PMI.

World Health Organization (WHO) dalam (Rachmastuti and Yulaikhah, 2020) bahwa stok darah ideal suatu negara harus memenuhi 2% dari jumlah penduduk stok darah di UDD PMI Kabupaten Malang selalu terpenuhi dengan upaya pelaksanaan kegiatan donor dalam gedung maupun luar gedung. Stok darah yang dimiliki oleh UDD PMI Kabupaten Malang berkisar antara 600 kantong per bulan dengan surplus plasma yang diberikan kepada UDD lain yang membutuhkan (Yudhistira, 2022).

Sebagai upaya pemenuhan kebutuhan darah di UDD PMI Kabupaten Malang, maka dilakukan kegiatan donor darah dalam gedung maupun donor darah di luar gedung *mobile unit* (MU). Mobil unit donor darah menjadi salah satu program kerja UDD PMI dengan instansi atau organisasi untuk mendapatkan peserta donor dalam jumlah banyak sebagai salah satu upaya pemenuhan kebutuhan stok darah di UDD PMI (Hafidz, 2018). Kegiatan

mobil unit lebih sering dilakukan dibandingkan dengan kegiatan donor dalam gedung karena jumlah pendonor yang datang ke PMI Kabupaten Malang lebih sedikit.

Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk donor darah di negara berkembang adalah pengetahuan (Salaudeen and Odeh, 2011). Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan membuat mereka termotivasi untuk melakukan donor darah. Motivasi ini tidak hanya timbul dari dalam dirinya tetapi muncul dengan adanya dukungan dari orang-orang terdekat untuk membantu orang yang membutuhkan (Wardati, 2019).

Pengetahuan seseorang berasal dari hasil pengamatan terhadap sesuatu (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rachmania, Yulaikhah and Ihtiarintyas, 2021) pengetahuan yang dimiliki seseorang juga tergantung kepada tingkat pendidikan yang dimilikinya. Semakin tinggi pendidikan seseorang akan mempermudah orang tersebut untuk memperoleh informasi, sehingga semakin banyak pengetahuan yang didapatkannya. Pengetahuan cukup yang dimiliki seseorang akan memunculkan motivasi untuk melakukan sesuatu dengan tujuan yang pasti.

Motivasi yang dimiliki seseorang mampu membawanya untuk mengambil tindakan (Notoatmodjo, 2011). Motivasi merupakan keinginan pada seseorang yang membawanya untuk terdorong melakukan hal yang bertujuan (Notoatmodjo, 2010). Tingginya motivasi donor darah dikarenakan jiwa sosial pada diri seseorang yang tinggi untuk membantu sesama. Sedangkan rendahnya motivasi donor darah dipengaruhi kurangnya

informasi yang dimiliki tentang donor darah sehingga seseorang memiliki motivasi donor yang rendah (Novianingsih, Purnamaningsih and Prahesti, 2022). Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan dan motivasi pendonor darah sukarela di UDD PMI Kabupaten Malang

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan antara pengetahuan dan motivasi pendonor darah sukarela di UDD PMI Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan motivasi pendonor darah sukarela di UDD PMI Kabupaten Malang

1.3.2 Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi tingkat pengetahuan pendonor darah terhadap kegiatan donor darah yang dilakukan di dalam Gedung UDD PMI Kabupaten Malang
- Mengidentifikasi tingkat motivasi pendonor darah terhadap kegiatan donor darah yang dilakukan di dalam Gedung UDD PMI Kabupaten Malang
- Menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan motivasi donor darah sukarela di UDD PMI Kabupaten Malang

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pelayanan darah mengenai pengetahuan dan motivasi pendonor darah sukarela di UDD PMI Kabupaten Malang

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi PMI

Penelitian ini dapat dijadikan dasar melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan pendonor.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber dalam penelitian selanjutnya

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini mampu menambah informasi mengenai hubungan antara pengetahuan pendonor tentang donor darah